



PETUALANGAN MENAkJUBKAN

Diilustrasikan oleh
Seat Sopheap



Di tepi sungai kecil, Tito merasa lelah dan kesal. Rika, sepupunya, mengajaknya bermain sepak bola. Tito diam saja dan mengeluarkan ponsel dari sakunya.

Rika bertanya, "Kok, kamu mengambil ponsel ibumu?"

Tito tidak menjawab dan terus menggunakannya.



Tiba-tiba langit menjadi gelap. Guntur bergemuruh dan petir berkilat.

Rika merebut ponsel untuk mematikannya, "Tito, memakai ponsel atau berteduh di bawah pohon saat badai petir itu berbahaya!"

Tito tidak menggubrisnya. Mereka berebut ponsel dan tidak sengaja memencet sebuah tombol.



Guntur menggelegar. Langit semakin gelap. Sebuah cahaya aneh muncul. Tiba-tiba, sebuah benda asing mendarat disertai suara keras. Tito dan Rika, bersama warga kota lainnya, terkejut saat melihat sesosok makhluk hijau muncul. Wah! UFO dan alien!



Alien itu berkata, "Namaku Alien. Jika ingin bersenang-senang, aku suka terbang. Kalian mau ikut denganku?"

Tito mengangguk dan berjalan ke arah alien itu. Rika meraih tangan Tito untuk menghentikannya. Tito menatapnya tajam. "Sudahlah! Aku mau pergi! Kamu tahu, kan, ibuku tidak pernah mengajakku jalan-jalan."

Tito berlari menuju UFO. Rika menyusulnya, bersama seekor anjing dan kunang-kunang.



Alien itu mengusapkan jarinya pada sebuah layar. Pintu UFO menutup dengan sendirinya, lalu pesawat itu lepas landas.

Tito bertanya pada Rika, "Kok, kamu ikut? Memang kamu tidak cemas nanti orang tuamu mencari kamu?"

"Kamu sendiri?" Rika balas bertanya, "menurut kamu, bagaimana perasaan orang tuamu kalau tahu?"



Saat terbang, mereka melihat anak sungai, sungai kecil, danau, sungai besar, dan laut. Lalu mereka melihat desa, jalan raya, dan kota.

Tito berseru, "Mengagumkan!"

Rika bertanya pada anjingnya, "Kamu kenapa? Mungkin kamu mabuk udara!"





Mereka terbang semakin tinggi, dan melihat bumi yang biru di bawah mereka.

Alien berkata, "Pesawat telah tiba di ruang angkasa."

Rika berseru, "Wah! Aku belum pernah melihat sesuatu yang seperti ini!"

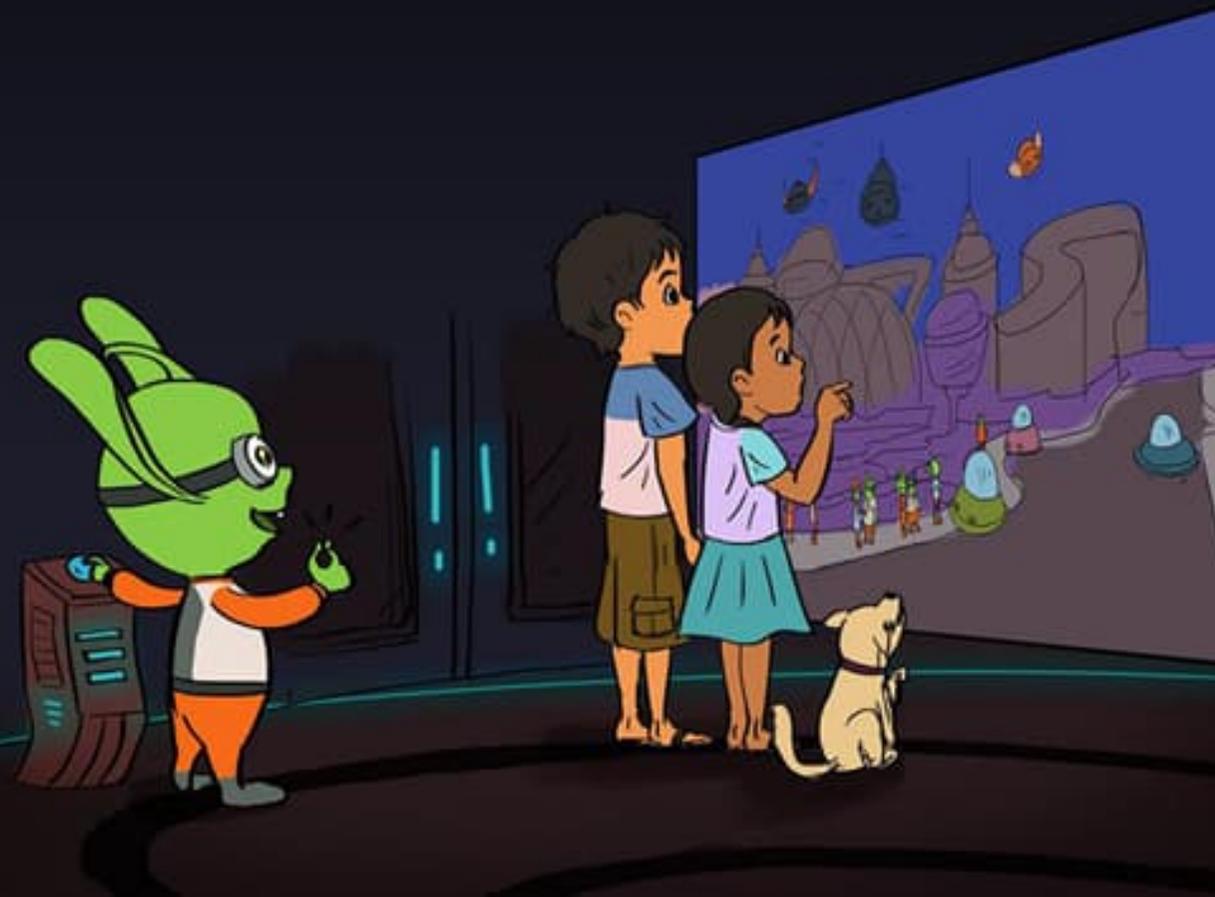
Tito takjub, "Indahnya!"



Tito mengeluarkan ponsel untuk mengambil foto. Mereka dapat melihat planet-planet lain dengan jelas dan matahari besar yang membakar gas.



Alien berkata dengan bangga, "Akan aku tunjukkan sesuatu yang lebih hebat!" Ia memencet sebuah tombol, lalu sebuah layar muncul di depan Tito. Mereka melihat banyak gambar kegiatan alien pada layar itu.



Alien mengusapkan jarinya pada layar yang lebih lebar. Layar ini menayangkan kartun. "Kami punya macam-macam kartun," pamer Alien, "kalian bisa menonton sesuka kalian."

Tito mengusap layarnya untuk menonton kartun lain.

"Tapi aku ingin nonton yang itu!" Rika memprotes.

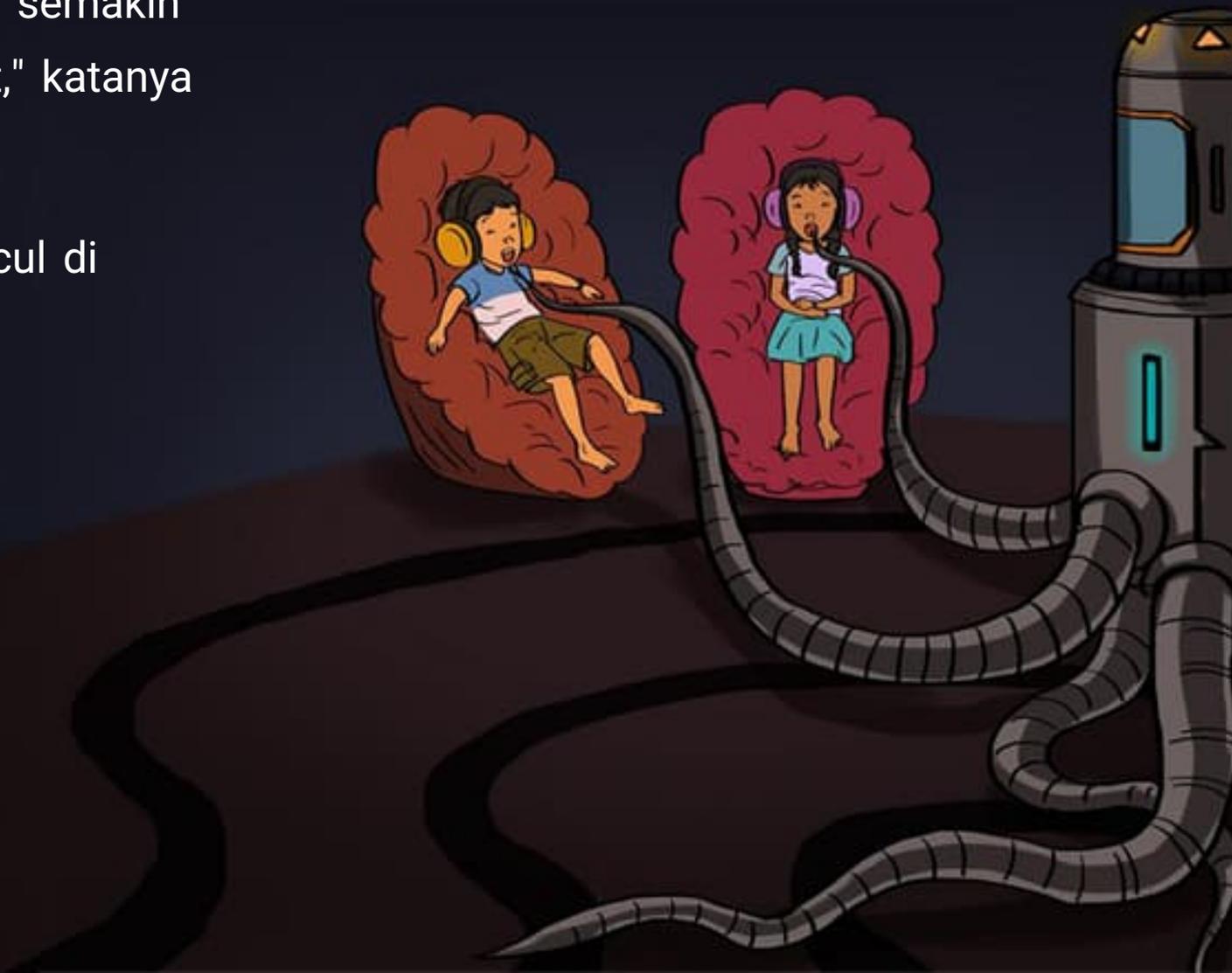


Alien menyadari keadaan anjing semakin buruk. "Kalian harus beristirahat," katanya sambil mengusap layar.

Sofa empuk yang canggih muncul di hadapan mereka.

"Nyaman sekali," kata Rika.

"Ada musik juga!" kata Tito.



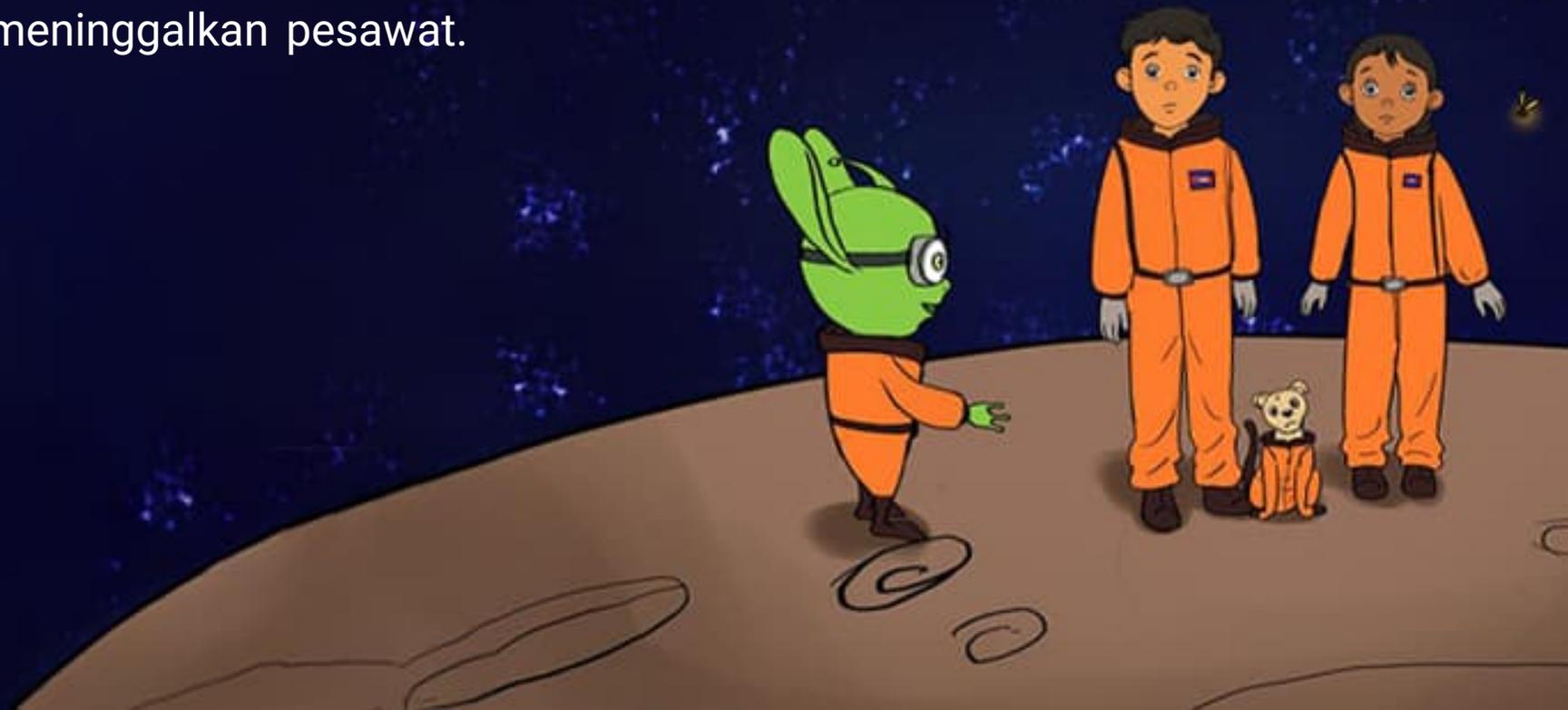
Setelah beristirahat, Alien memencet tombol lain. Sebuah mesin makanan yang mirip gurita muncul. Satu tangan memberi makan Rika, satu lagi menyuapi Tito. Anjing dan kunang-kunang tidur dengan nyenyak.



Tiba-tiba, pesawat itu terguncang keras, tapi tidak ada yang terjatuh.

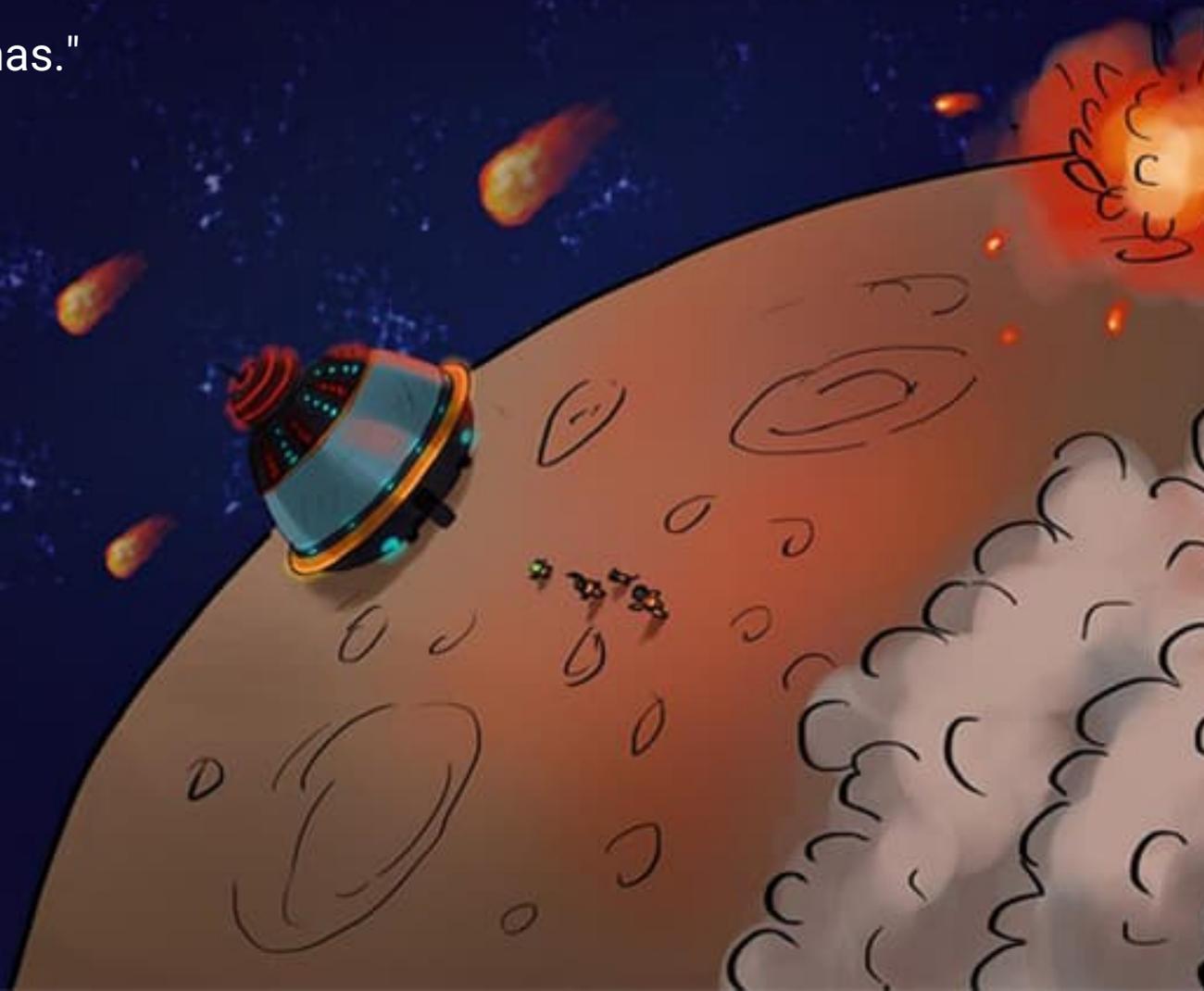
"Kita telah tiba di planet lain," kata Alien.

Ia menyuruh semuanya mengenakan pakaian khusus sebelum meninggalkan pesawat.



Rika memandang berkeliling, "Tempat ini berbeda dari rumah kita."

Tito mengangguk sedih. "Benar! Tidak ada air, tidak ada pohon, dan sangat panas."





Tiba-tiba, terjadi ledakan!

Debu beterbangan di udara dan mereka tidak bisa melihat apa-apa.

Alien berteriak, "Meteorit berdatangan!
Cepat, masuk pesawat!"

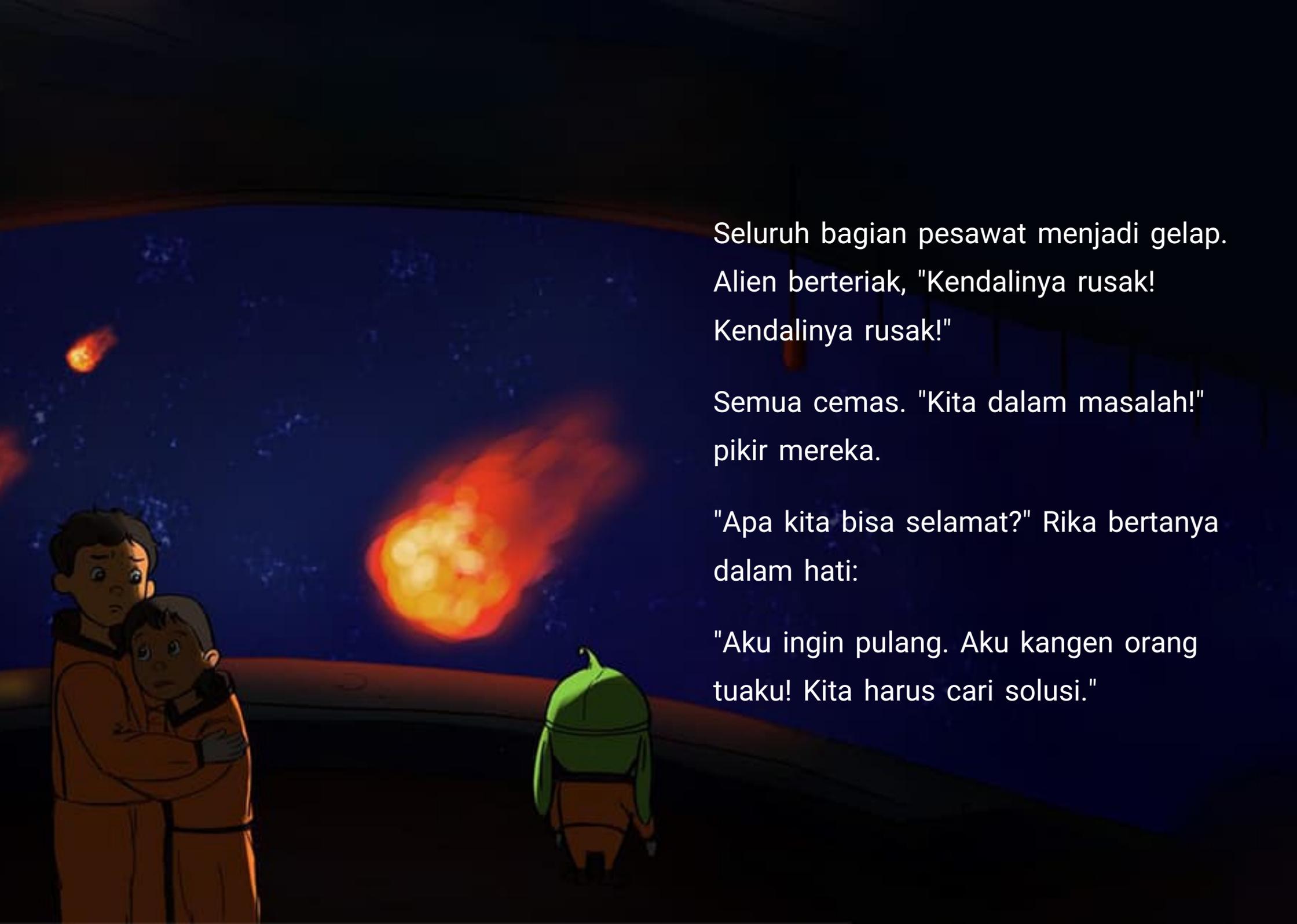
Semua panik dan berlari menuju UFO.

Alien menerbangkan pesawatnya.
Sebuah meteorit raksasa mendekat,
"Awas!" Tito dan Rika berteriak
serempak.



An illustration of a spaceship's interior or exterior. Two young boys in orange jumpsuits are huddled together on the left, looking concerned. In the center, a green alien-like figure with a pointed head is seen from behind, looking out. The background is a dark blue space filled with stars and several bright, fiery meteors streaking across the sky. A large, glowing orange and red meteor is the central focus, moving towards the right. The spaceship's structure is visible as dark, curved lines.

Pesawat berhasil mengelak dari meteorit, tetapi berguncang hebat. Api berkobar dan alarm berbunyi, "Bahaya! Bahaya!"

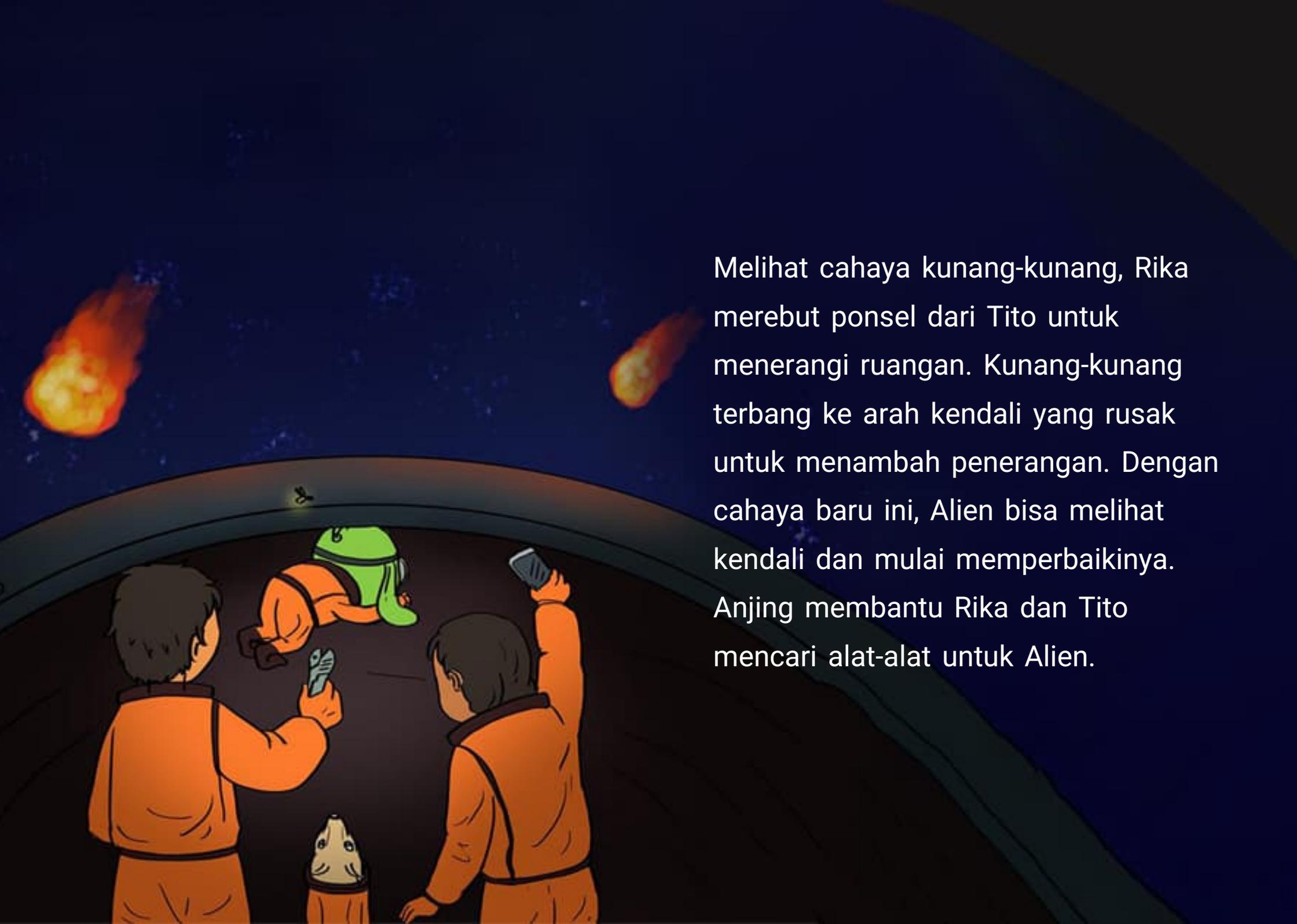


Seluruh bagian pesawat menjadi gelap. Alien berteriak, "Kendalinya rusak! Kendalinya rusak!"

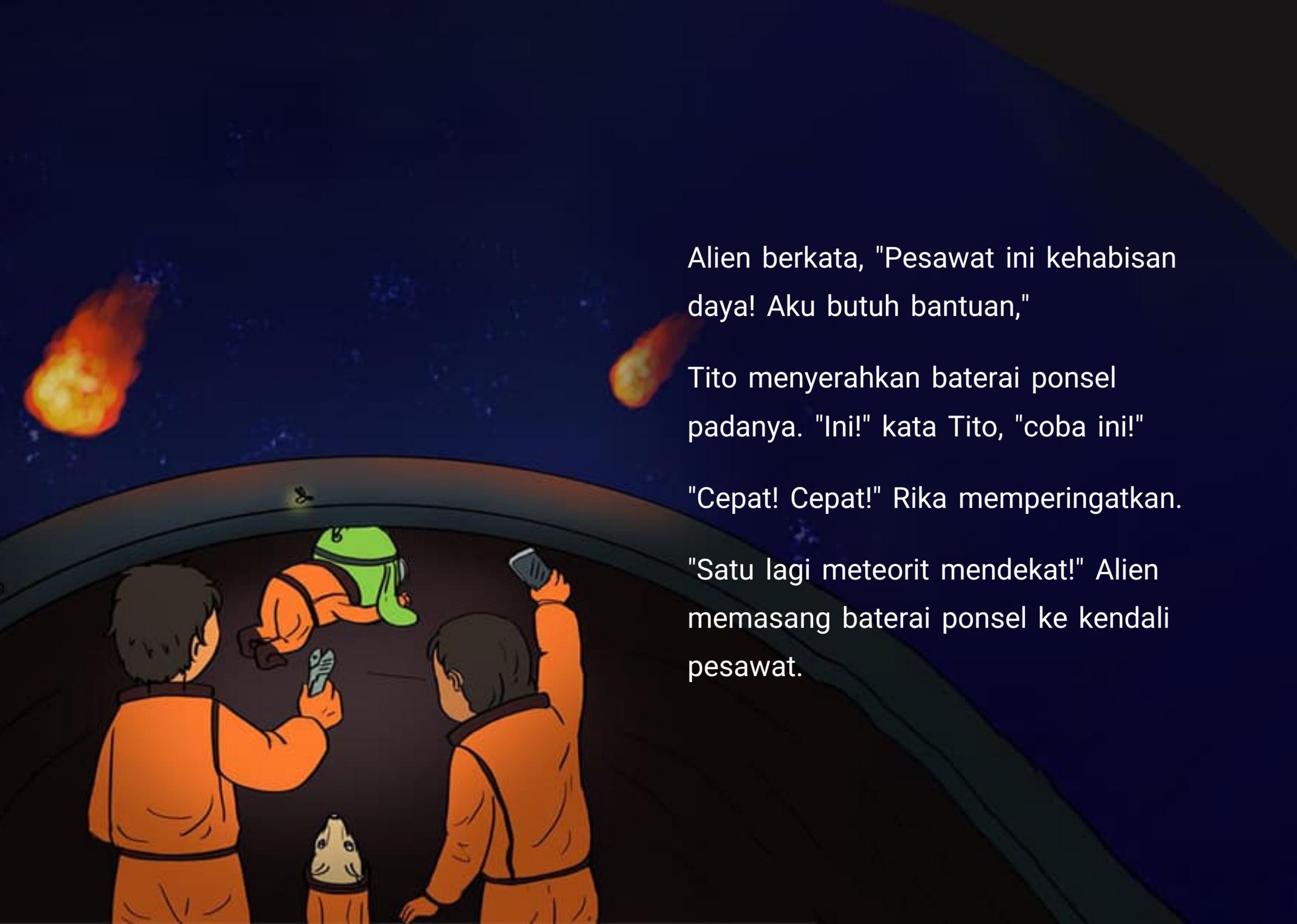
Semua cemas. "Kita dalam masalah!" pikir mereka.

"Apa kita bisa selamat?" Rika bertanya dalam hati:

"Aku ingin pulang. Aku kangen orang tuaku! Kita harus cari solusi."



Melihat cahaya kunang-kunang, Rika merebut ponsel dari Tito untuk menerangi ruangan. Kunang-kunang terbang ke arah kendali yang rusak untuk menambah penerangan. Dengan cahaya baru ini, Alien bisa melihat kendali dan mulai memperbaikinya. Anjing membantu Rika dan Tito mencari alat-alat untuk Alien.



Alien berkata, "Pesawat ini kehabisan daya! Aku butuh bantuan,"

Tito menyerahkan baterai ponsel padanya. "Ini!" kata Tito, "coba ini!"

"Cepat! Cepat!" Rika memperingatkan.

"Satu lagi meteorit mendekat!" Alien memasang baterai ponsel ke kendali pesawat.

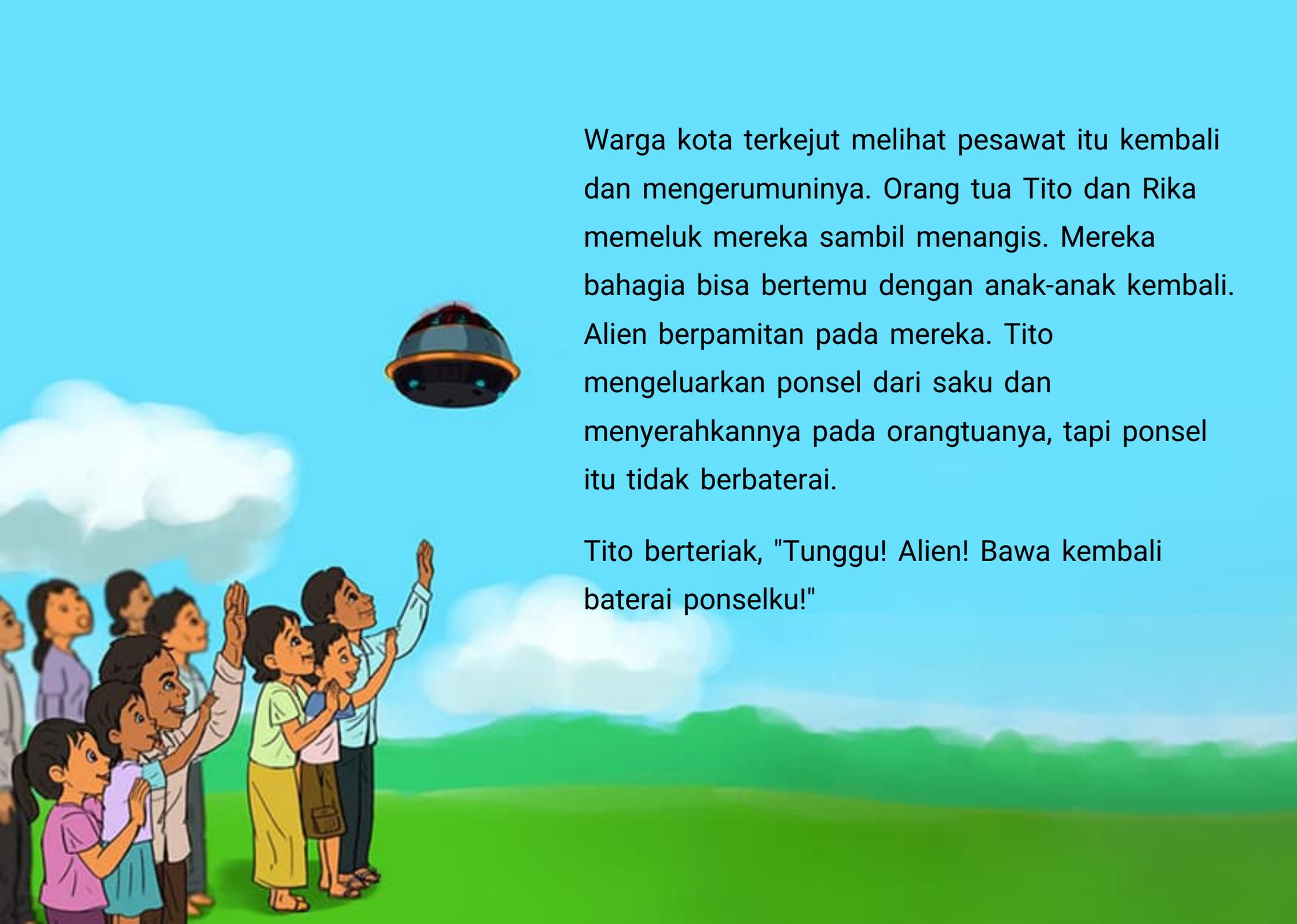
Kendalinya berfungsi kembali!

Alien menerbangkan pesawat ke tempat yang aman.

"Bagus, Alien!" seru Tito dan Rika dengan gembira, "kita terbebas dari bahaya!"

Mereka kembali ke Bumi.





Warga kota terkejut melihat pesawat itu kembali dan mengerumuninya. Orang tua Tito dan Rika memeluk mereka sambil menangis. Mereka bahagia bisa bertemu dengan anak-anak kembali. Alien berpamitan pada mereka. Tito mengeluarkan ponsel dari saku dan menyerahkannya pada orangtuanya, tapi ponsel itu tidak berbaterai.

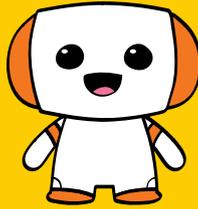
Tito berteriak, "Tunggu! Alien! Bawa kembali baterai ponselku!"

Keesokan paginya, Tito terbangun dengan ponsel di tangannya. Rika masuk. Tito tersenyum dan bercerita pada Rika, "Aku bermimpi tentang sesosok alien!"

"Aku juga!" seru Rika.

Mereka memeriksa ponsel itu dan menemukan sebuah kejutan: foto-foto petualangan mengagumkan mereka bersama alien!





Buku-buku Bookbot merupakan buku yang mengajarkan pada anak tentang huruf, bunyi, dan kata-kata sederhana berdasarkan urutan bunyi atau buku fonik berkualitas yang diperkenalkan oleh **Cakupan dan Urutan dalam Bookbot**. Buku-buku ini bisa didapatkan secara cuma-cuma di perpustakaan Bookbot.

Kami sangat senang dapat menawarkannya pada Anda untuk mengunduh dan mencetaknya tanpa biaya apa pun. Namun, kami akan sangat menghargai jika Anda dapat memberikan tautan balik ke halaman situs web kami di **bookbot.id/buku-anak-gratis** pada situs web sekolah Anda agar lebih banyak anak dan orang tua yang dapat menikmati dan belajar dari buku-buku gratis yang kami sediakan.

Kami percaya bahwa dengan menciptakan pustaka buku-buku fonik dengan jumlah koleksi yang besar akan menginspirasi dan menumbuhkan kepercayaan diri anak dalam proses mereka belajar membaca. Anda dapat membaca lebih banyak tentang misi kami di **bookbot.id**.

Diadaptasi dari “The Amazing Adventure” oleh Kim Ann Arun dan Seat Sopheap. Dilisensikan di bawah CC BY-NC 4.0.

Teks telah diubah dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pembaca dengan berbagai tingkat kemampuan membaca, juga membantu dalam pengembangan keterampilan membaca mereka. Ilustrasi telah dimodifikasi sesuai dengan prasyarat khusus yang ditetapkan oleh tingkat bacaan. Adaptasi ini belum menerima persetujuan resmi dari penulis asli ataupun ilustrator.

Anda bebas untuk menyalin dan mendistribusikan materi dalam bentuk dan format apa pun, asalkan Anda mematuhi syarat-syarat lisensi yang ditetapkan dalam **CC BY-NC 4.0**.

Harap berikan atribusi (penilaian) yang sesuai dengan memberikan tautan ke **Let's Read** dan **Bookbot**.



bookbot.id